
**Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Untuk Satuan Kerja Intelkam Polres Labuhanbatu Berbasis Web****Devita Nurjannah**

Manajemen Informatika, Universitas Labuhanbatu

Email : devitanurjannah@gmail.com**ABSTRAK**

Pada zaman yang semakin maju dan perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, teknologi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan serta dirancang untuk dapat mengendalikan berbagai macam pekerjaan yang tentunya dapat mengolah data yang banyak sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan hasilnya akan benar, akurat, cepat serta akan dapat membantu instansi pemerintah ataupun swasta dalam menunjang kegiatan *operasional* nya termasuk dalam pengelolaan keuangan. Tujuan dalam penelitian adalah untuk dapat merancang Sistem Informasi pengolahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) untuk satuan kerja Intelkam Polres Labuhanbatu berbasis web sehingga dapat membantu kerja *operasional* terutama dalam mengolah data keuangan menjadi lebih *efektif* dan *efesien*. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yaitu suatu data-data atau dokumen pelaksanaan anggaran yang telah disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran yang telah disahkan atas nama Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) yg berlaku untuk satu tahun Anggaran berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran.

Keywords - Sistem informasi, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (*DIPA*).**I. PENDAHULUAN**

Pengetahuan *teknologi* dan *informasi* saat ini meningkat sangat pesat dari tahun ketahun terus mengalami perubahan yang lebih baik, dan dapat merancang *sistem informasi* berbagai macam manfaat yang tentunya sesuai dengan kebutuhan serta diharapkan dapat mengendalikan data yang banyak sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan hasilnya akan benar, akurat, cepat serta akan dapat membantu instansi pemerintah ataupun swasta dalam menunjang kegiatan *operasional* nya termasuk dalam pengelolaan keuangan. (Sri et al., 2019)

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2006, yang mengatur laporan keuangan dan merupakan pertanggungjawaban *instansi* pemerintahan terutama pada Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) sebagai pengelola keuangan. (Internal et al., 2017)

Pengelolaan keuangan negara yang diberikan untuk kegiatan *intelijen* Polri merupakan bagian dari usaha pemerintah dalam mendukung tugas-tugas *intelijen* dan untuk mencapai visi, misi dan tujuan dari Satuan kerja intelijen keamanan dalam melaporkan, melaksanakan, mengawasi konflik pada bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Keamanan Negara, penanggulangan terorisme serta peledakan bom yang dilakukan oleh kelompok-kelompok radikal, anti pancasila dan anti pemerintahan disuatu wilayah terutama pada wilayah hukum Polres Labuhanbatu. (M. Ali Zakiyudin, 2015).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

2.1. Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari Berkas formulir Tugas Akhir.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber objek penelitian dan digunakan sebagai pendukung data primer

2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah :

- a. Observasi
Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan penelitian secara langsung pada obyek/sistem yang akan dibangun.
- b. Wawancara
Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber yang bersangkutan kemudian dicatat secara sistematis dan lengkap sesuai tujuan penelitian.
- c. Studi Pustaka
Metode ini sebagai penunjang dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan pokok bahasan dalam laporan penelitian.

2.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah *prototype*.

III. Landasan Teori

Pengertian Internet

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2015) yang berpendapat bahwa “Internet merupakan jaringan global yang membuat komputer-komputer seluruh dunia terkoneksi, dan dengan internet sebuah komputer bisa mengakses data yang terdapat pada computer lain di benua yang berbeda”.

Network

Network adalah suatu jaringan dari suatu sistem komunikasi data yang melibatkan satu atau lebih sistem komputer yang terhubung oleh jalur transmisi alat komunikasi membentuk satu sistem. Dengan adanya network, komputer yang satu dapat menggunakan data di komputer lain, dapat mencetak laporan di printer komputer lain, dapat memberi berita ke komputer lain walaupun berlainan area. Network merupakan cara yang sangat berguna untuk mengintegrasikan sistem informasi dan menyalurkan arus informasi dari satu area ke area lainnya.

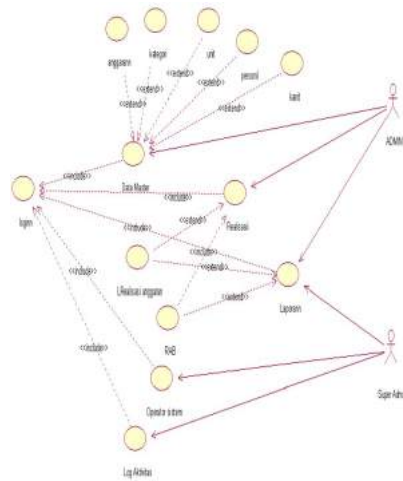
IV. Hasil dan Pembahasan

1. *Unified Modeling Language (UML)*

Adapun definisi Unified Modeling Language (UML) yang dikutip oleh (Windu dan Grace, 2013) “Unified Modeling Language (UML) merupakan suatu bahasa spesifikasi standar untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun software (perangkat lunak). UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem”.

a. *Use case diagram*

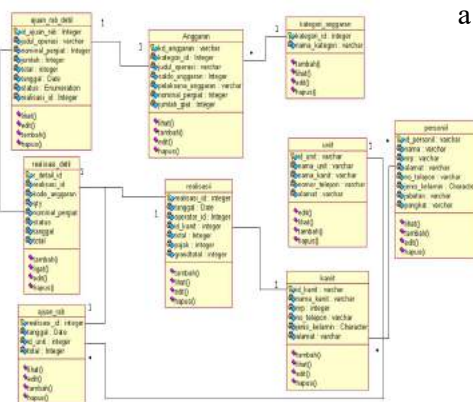
Use case diagram merupakan gambaran hubungan atau interaksi satu atau lebih aktor dengan sistem, dan juga dapat memberikan gambaran terkait dengan fungsi-fungsi apa saja yang ada pada sistem, Berikut adalah rancangan *Use case* dari penelitian ini, dibawah ini :



Gambar 1. Use Case Diagram

b. **Class Diagram**

Class diagram merupakan tampilan yang berupa beberapa kelas dan paket dalam suatu sistem atau perangkat lunak dan masing-masing kelas tersebut saling berkaitan, Class juga menggambarkan keadaan (Atribut/property) suatu sistem. Adapun gambaran Class diagram dari Sistem Informasi Pengolahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), dibawah ini :



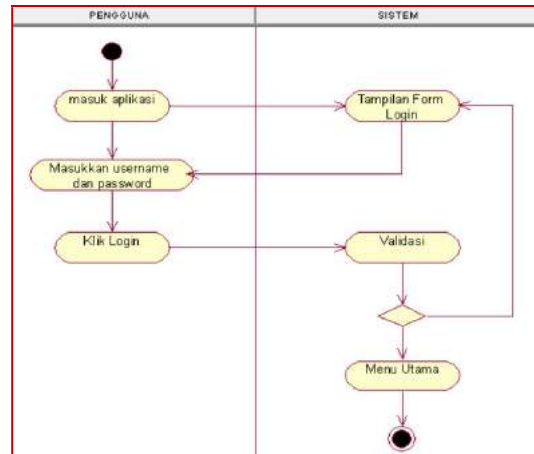
Gambar 2. Class diagram

c. **Activity Diagram**

Activity diagram yang akan diterapkan dalam Sistem informasi Pengolahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), adalah sebagai berikut :

1. **Activity Diagram login**

Activity diagram form data login dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

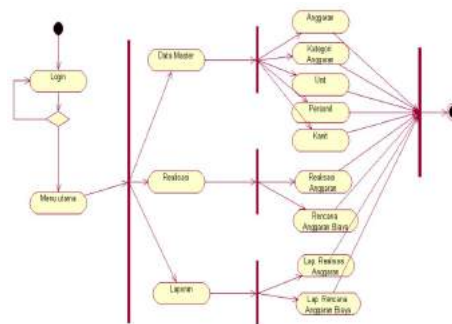


Gambar 3 Activity Diagram login

2. **Activity Diagram Menu utama**

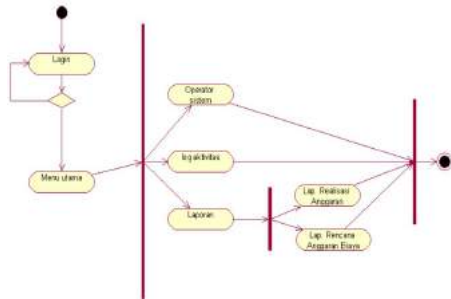
Pada sistem yang akan dibangun, tentunya dalam mengakses sistem informasi terdapat manajemen user dan hak aksesnya, yang diantaranya yaitu :

a. Activity diagram form Menu utama pada admin, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



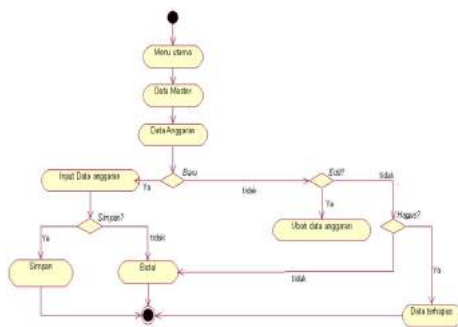
Gambar 4. Activity diagram menu utama admin

b. Activity diagram form Menu utama pada Superadmin, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



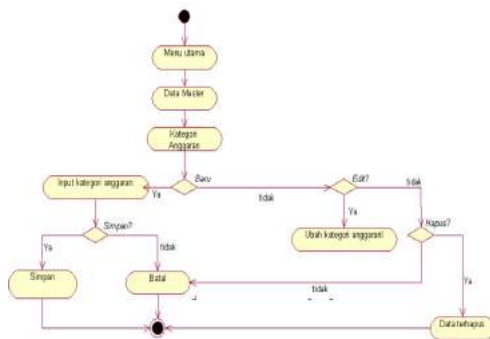
Gambar 6. Activity diagram menu utama superadmin

3. **Activity Diagram data Anggaran**
 Activity diagram form data anggaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7. Activity diagram menu data anggaran

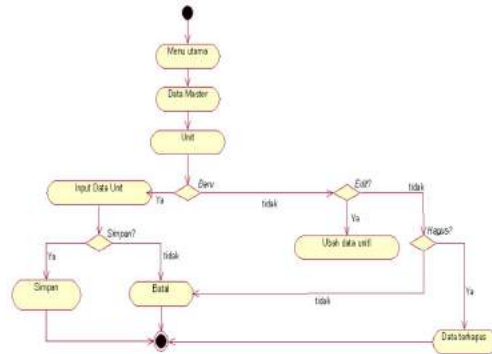
4. **Activity Diagram data kategori anggaran**
 Activity diagram data kategori anggaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8. Activity Diagram data anggaran

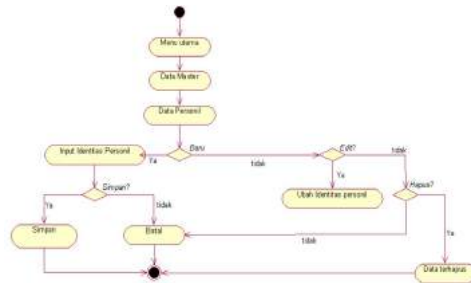
5. **Activity Diagram data unit**

Activity diagram data unit dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 9. Activity Diagram data unit

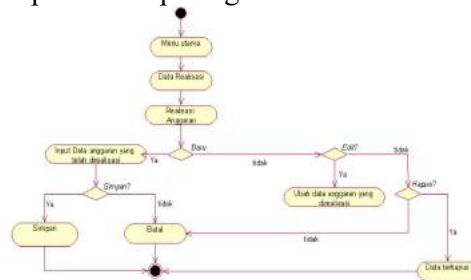
6. **Activity Diagram data personil anggaran**
 Activity diagram data personil anggaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 10. Activity diagram menu data personil

7. **Activity Diagram realisasi anggaran**

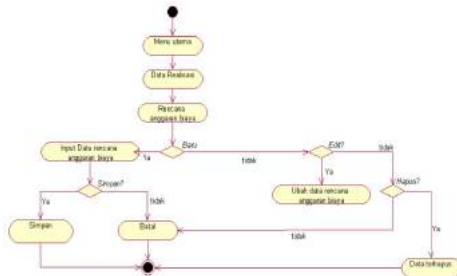
Activity diagram realisasi anggaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 11. Activity Diagram form realisasi anggaran

8. Activity Diagram Rencana anggaran Biaya (RAB)

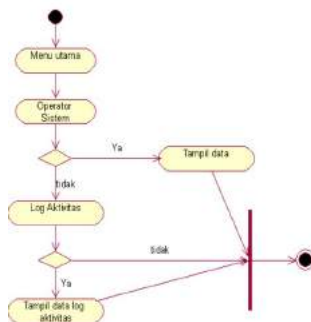
Activity diagram rencana anggaran biaya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 12. activity Diagram form Rencana anggaran Biaya (RAB)

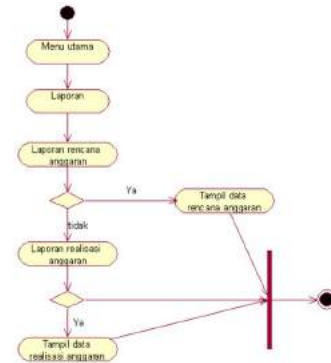
9. Activity Diagram form operator sistem dan Log aktivitas

Activity diagram form operator sistem dan log aktivitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 13 Activity Diagram form operator sistem dan Log aktivitas

10. Activity Diagram laporan
 Activity diagram laporan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 14. ctivity Diagram form laporan

11. Sequences Diagram

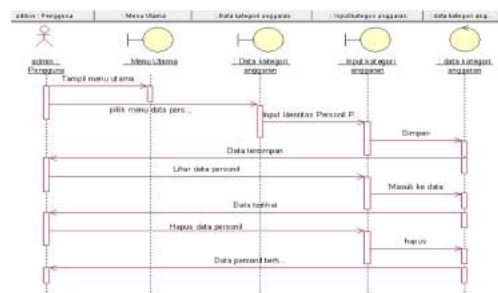
Sequences diagram yang merupakan gambaran sistem yang akan dibangun pada Sistem informasi Pengolahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), adalah sebagai berikut :

a. Sequence diagram login ke sistem



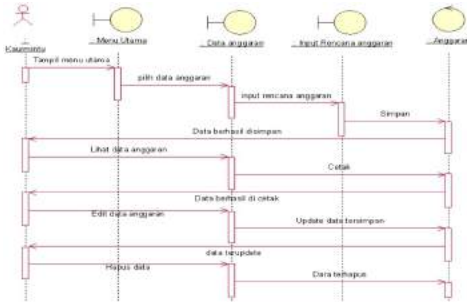
Gambar 15. Sequence diagram login ke sistem

b. Sequence diagram form data personil



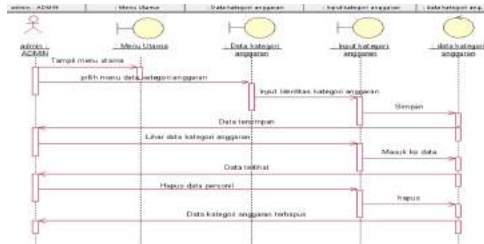
Gambar 16. Sequence diagram form data personil

c. *Sequence diagram form data anggaran*



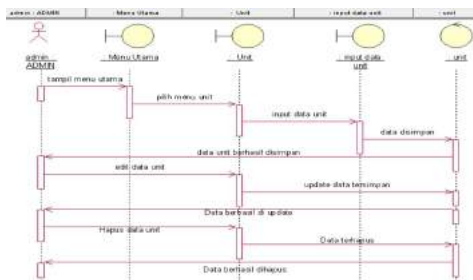
Gambar 17. *Sequence diagram form data anggaran*

d. *Sequence diagram form data kategori anggaran*



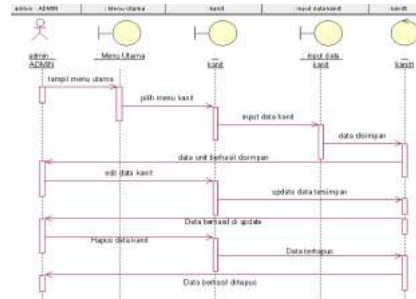
Gambar 18. *Sequence diagram form data kategori anggaran*

e. *Sequence diagram form data unit*



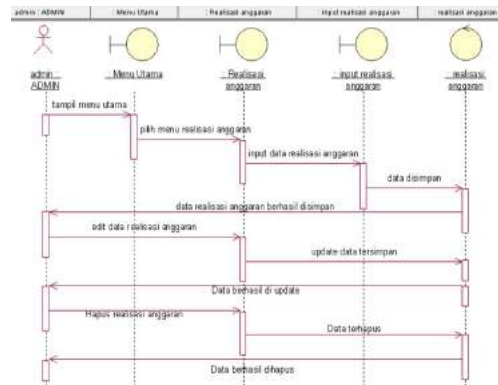
Gambar 19. *Sequence diagram form data unit*

f. *Sequence diagram form data kanit*



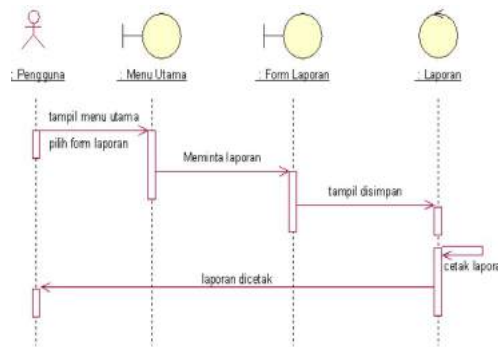
Gambar 20. *Sequence diagram form data kanit*

g. *Sequence diagram form Realisasi Anggaran*



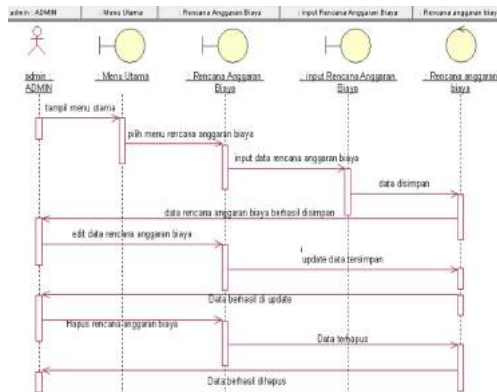
Gambar 21. *Sequence diagram Realisasi anggaran*

h. *Sequence diagram form Laporan*



Gambar 22. *Sequence diagram form Laporan*

i. *Sequence diagram form Rencana Anggaran Biaya (RAB)*

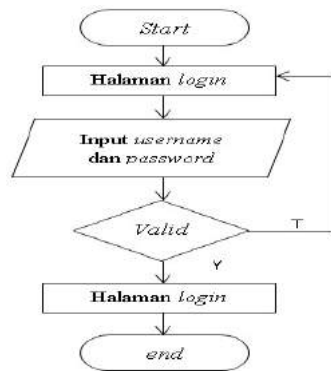


Gambar 23 Sequence diagram Realisasi anggaran

2. Flowchart

Pada sistem ini program yang di desain digambarkan dengan Flowchart yang merupakan suatu bagan beserta symbol-simbol yang menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil dan menggambarkan antara suatu proses dengan proses lainnya.

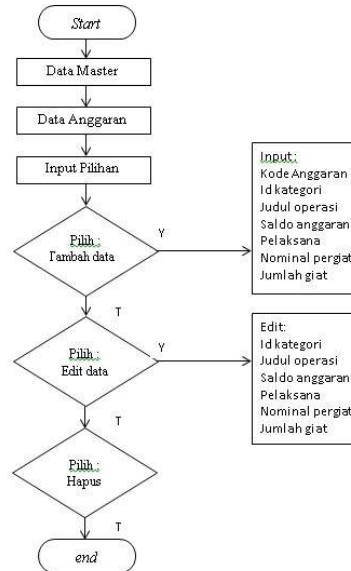
a. Flowchart login



Gambar 24. Flowchart login

b. Flowchart Data Anggaran

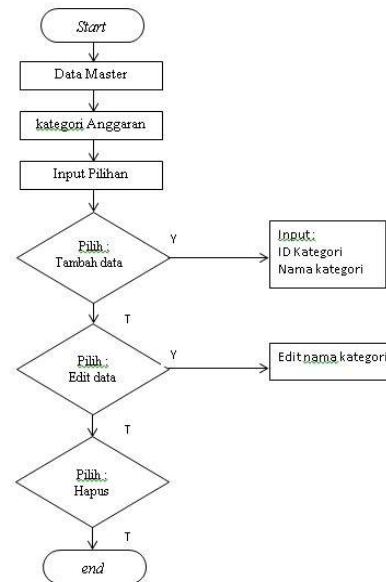
Flowchart Program pada submenu anggaran menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil, seperti pada gambar 25, sebagai berikut:



Gambar 25. Flowchart Anggaran

c. Flowchart data kategori anggaran

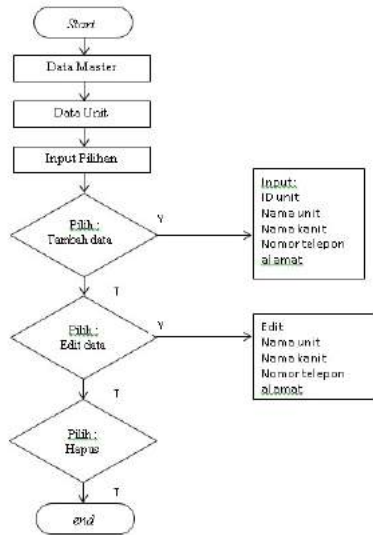
Flowchart Program kategori anggaran menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil, seperti pada gambar 26 sebagai berikut:



Gambar 26. Flowchart kategori anggaran

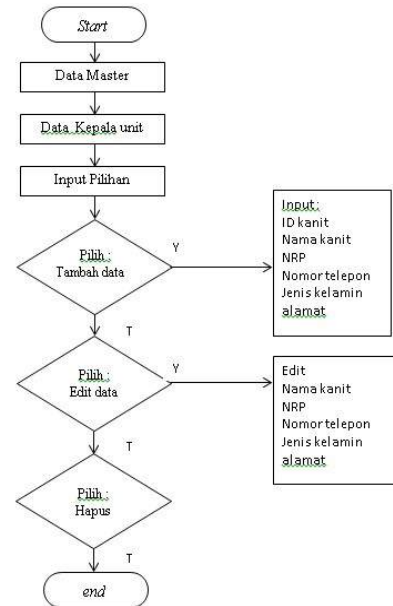
d. Flowchart data Unit

Flowchart data unit menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil, seperti pada gambar 27 sebagai berikut:



Gambar 27. Flowchart data Unit

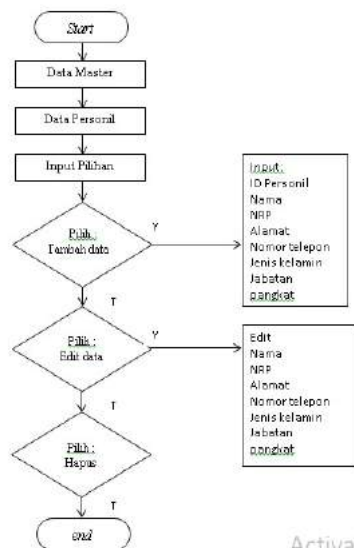
Flowchart kanit menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil, seperti pada gambar 29 sebagai berikut:



Gambar 29. Flowchart data kanit

e. Flowchart data personil

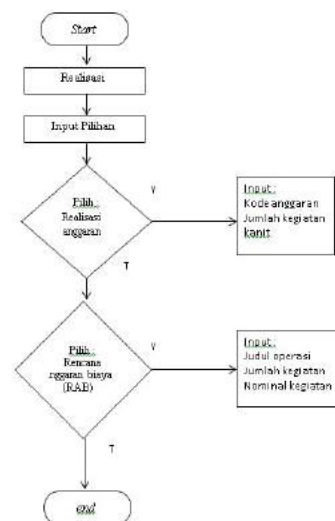
Flowchart data personil menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil, seperti pada gambar 3.28 sebagai berikut:



Gambar 28. Flowchart data unit

g

Flowchart Realisasi menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil, seperti pada gambar 3.30. sebagai berikut:

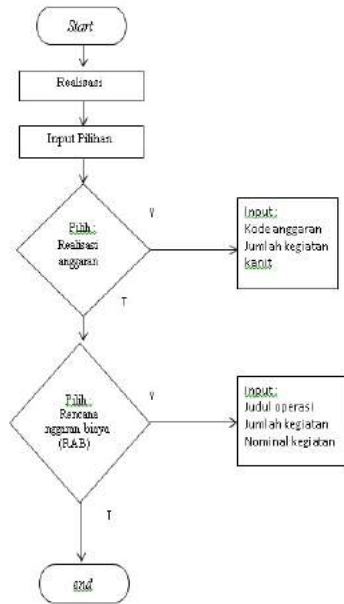


Gambar 30. Flowchart Realisasi

f. Flowchart data Kepala unit

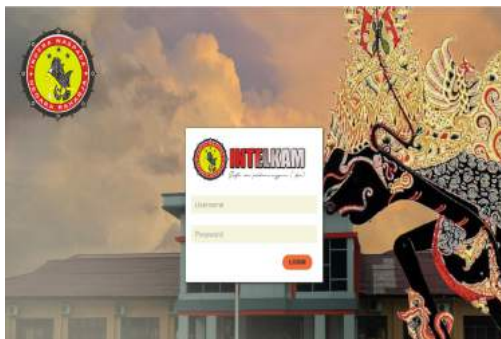
h. *Flowchart* Laporan

Flowchart laporan menggambarkan urutan-urutan proses pada sistem secara mendetil, seperti pada gambar 3.31 sebagai berikut:



Gambar 31. *Flowchart* laporan

1. *Halaman login*



Gambar 32. Tampilan form *login*

2. *Tampilan menu utama superadmin*



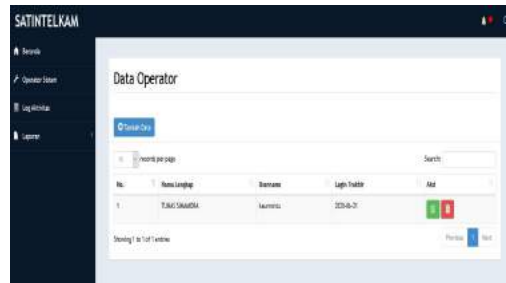
Gambar 33. Menu utama *superadmin*

3. *Tampilan menu utama admin*



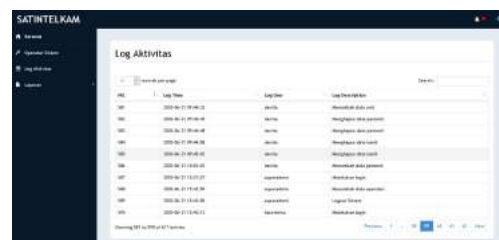
Gambar 34. Menu utama *admin*

4. *Halaman operator sistem*



Gambar 35. *Data operator*

5. *Halaman Log Aktivitas*



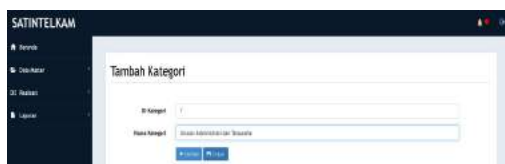
Gambar 36. Halaman *log* aktivitas

6. *Halaman menu anggaran*



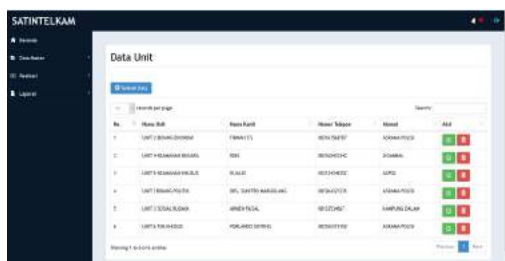
Gambar 37. Lihat anggaran

7. Halaman menu kategori anggaran



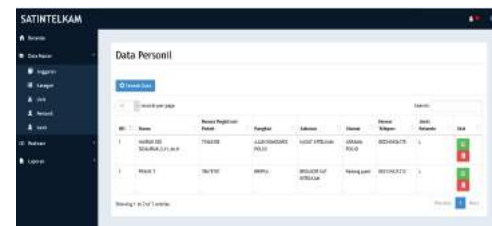
Gambar 38. Form tambah kategori

8. Halaman menu data unit



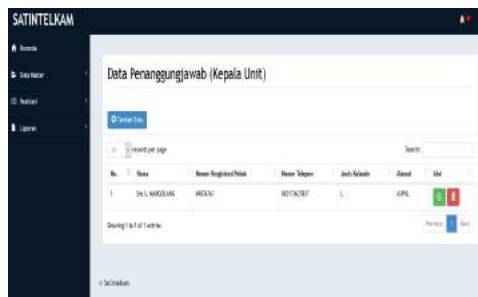
Gambar 39. Tampil data unit

9. Halaman menu data personal



Gambar 40. Tampil data Personil

10. Halaman menu penanggungjawab (Kepala Unit)



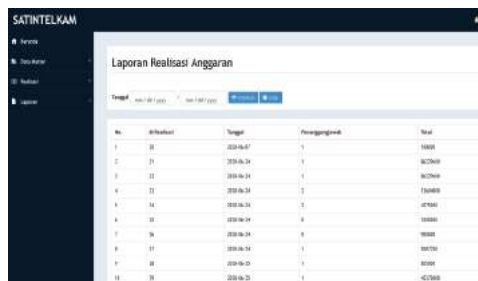
Gambar 41. Form tampil penanggungjawab (Kanit)

11. Halaman menu Realisasi Anggaran



Gambar 42. Form realisasi anggaran

12. Halaman menu Laporan



Gambar 43. Laporan Realisasi anggaran



Gambar 44. Laporan Realisasi anggaran

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Satuan Intelkam Polres Labuhanbatu mengenai Pengolahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Dengan menggunakan sistem informasi Pengolahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) ini tentunya akan lebih memudahkan pengguna dalam pengarsipan data-data dengan lebih efektif dan efisien, karena tidak banyak menggunakan tempat dan tingkat kesalahan ataupun kemungkinan kehilangan data sangat sedikit.
- b) Sistem juga memberikan kemudahan dalam melakukan perencanaan anggaran tiap bulannya, yang dimana Kepala unit dapat merencanakan anggarannya langsung melalui sistem sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Saran

Setelah merancang dan membangun Sistem informasi pengolahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) terdapat beberapa saran yang diantaranya yaitu:

- a) Sesuai dengan terus berkembangnya teknologi yang semakin pesat, maka kebutuhan manusia dalam menyelesaikan masalahnya juga akan semakin sulit, maka perlu dilakukannya analisis terhadap sistem informasi yang akan digunakan untuk menentukan harus atau tidaknya dalam menambahkan atau mengembangkan fitur-fitur sistem sesuai dengan kebutuhan.
- b) Perancangan sitem informasi pengolahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan sistem yang baru

dengan berbasis Android sehingga akan lebih lebih efektif dan efisien dan mendukung pekerjaan, terutama dalam mengelola anggaran satuan Intelkam Polres Labuhanbatu.

- c) Sistem informasi ini juga dapat menjadi acuan dalam menjadikan sistem informasi Daftar Isian Pelaksana Anggaran menjadi suatu Aplikasi yang berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

- Y. K. Koni, “Penerapan Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat Dalam Penegakan Hukum Di Provinsi Gorontalo,” *Kertha Patrika*, vol. 41, no. 1, p. 52, 2019, doi: 10.24843/kp.2019.v41.i01.p05.
- A. Wahyurudhanto, V. Mayastinasari, and I. Pendahuluan, “Revitalisasi Kinerja Fungsi Intelijen Keamanan Polri *.” 2015.
- F. Ayu and N. Permatasari, “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Pada Devisi Humas Pt. Pegadaian,” *Intra-Tech*, vol. 2, no. 2, pp. 12–26, 2018.
- Ariawan, *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen*, vol. 1. 2009.
- M. K. Rini Asmara, S.Kom, “SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENANGGULANGAN BENCANA PADA KANTOR BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN PADANG PARIAMAN,” vol. 3, no. June, 2016.
- Yulia and R. Fauzi, “DIKTAT KULIAH Universitas Putera Batam,” 2018.
- E. P. Purba, *Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Menggunakan Php dan MySql pada Yayasan Perguruan Budi Insani Medan*. 2016.
- R. V Palit, Y. D. Y. Rindengan, and A. S. M. Lumenta, “Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang,” *E-Journal Tek. Elektro Dan Komput.*, vol. 4, no. 7, pp. 1–7, 2015.
- D. Pranata and D. M. K, “RANCANG BANGUN WEBSITE JURNAL ILMIAH BIDANG KOMPUTER (STUDI KASUS : PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS MULAWARMAN) Jurnal Informatika Mulawarman,” vol. 10, no. 2, pp. 25–29, 2015.
- R. D. Setiyadi, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi,” *Comput. Based Inf. Syst. J.*, vol. 7, no. 2, p. 30, 2019, doi: 10.33884/cbis.v7i2.1220.
- A. Solichin, “MySQL Dari Pemula Hingga Mahir,” *Univ. Budi Luhur, Jakarta*, no. January 2010, pp. 1–117, 2010.
- Suendri, “Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan),” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/algoritma/article/download/3148/1871>.